

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : PENYALAHGUNAAN VISA OLEH ORANG ASING
DI INDONESIA (STUDI KASUS DI DAERAH
KANTOR WILAYAH IMIGRASI SURABAYA)

Ketua Peneliti : I. Wayan Titib Sulaksana, S.H.

Anggota Peneliti : Eman, S.H.
Koesrianti, S.H.
Eny Narwati, S.H.
Sukardi, S.H.

Fakultas/Puslit : Hukum

Sumber Biaya : DIP Operasi Perawatan dan Fasilitas
Tahun 1992/1993
SK Rektor Nomor: 5186/PT 03. H/N/1992
Tanggal: 6 Juli 1992

ISI RINGKASAN

1. Masalah Penelitian

Pada dasarnya penduduk suatu negara terdiri dari warga negara dan orang asing. Keberadaan orang asing di dalam wilayah suatu negara, tidaklah dapat dilepaskan dari akibat adanya hubungan antar negara yang semakin menggelobal dewasa ini. Tujuan orang asing memasuki wilayah suatu negara beraneka ragam antara lain kunjungan wisata, bisnis, kunjungan keluarga dan sebagainya. Demikian pula halnya tujuan orang asing datang ke Negara Republik Indonesia sebagian besar untuk kunjungan wisata, mengingat obyek wisata yang tersaji di Wilayah Negara Indonesia masih asri dan penduduknya yang terkenal ramah. Keuntungan ekonomi yang dapat dinikmati oleh pemerintah melalui sektor pariwisata adalah sangat menggembirakan, dengan demikian ketergantungan pada sumber daya alam sebagai penghasil devisa negara dapat disubstitusikan pada sektor pariwisata. Dengan demikian eksplorasi, eksploitasi yang melebihi batas kemampuan dan pada akhirnya akan sangat merugikan dapat dicegah.

Masuknya orang asing ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan tujuan kunjungan wisata, di samping membawa dampak positif terhadap peningkatan devisa negara, juga akan membawa dampak negatif terhadap stabilitas nasional. Hal ini terjadi apa bila orang asing itu menyalah gunakan surat izin masuk (visa) yang diterbitkan oleh Kantor Perwakilan Diplomantik Indonesia di negara asalnya. Di dalam praktek penyalahgunaan visa sering terjadi. Akibatnya sangat merugikan Pemerintah Indonesia. Di dalam melakukan tindakan hukum bagi wisatawan asing yang terbukti secara sah, pemerintah sangat berhati-hati. Sebab di dalam hukum internasional terdapat satu asas hukum bahwa negara berkewajiban untuk melindungi kepentingan warga negaranya di luar negeri dari tindakan atau perbuatan melawan hukum. Untuk itu secara garis besar masalah yang dapat dirumuskan: pertama seberapa banyakkah pelanggaran peruntukan visa turis yang terjadi di Daerah Kantor Wilayah Imigrasi Surabaya. Kedua bagaimanakah bentuk tindakan hukum

yang dikenakan kepada para pelanggar.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran diskriptif tentang penerapan hukum nasional yaitu Undang-Undang Nomor 9 tahun 1992 tentang Imigrasi dalam kaitannya dengan kedaulatan negara. Lebih dari itu akan diketahui pula kendala-kendala di dalam penegakkan peraturan perundang-undangan tersebut.

3. Metoda Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan metode diskriptif analisis, maksudnya berpijak pada teori-teori hukum, asas-asas hukum dan peraturan-peraturan hukum yang dikaitkan dengan fakta-fakta di lapangan. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisa dan pada akhirnya akan memperoleh satu kesimpulan.

4. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 9 tahun 1992 tentang Imigrasi belum dapat dilaksanakan sebagaimana maksud dan tujuan yang terkandung dalam undang-undang tersebut. Sebab para pelaksana dan penegak hukum dalam hal ini jumlahnya sangat terbatas, di samping itu cakupan wilayah kerja sangat luas yaitu meliputi 18 Kabupaten Daerah Tingkat II di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Oleh karena itu peranan masyarakat untuk ikut membantu pemerintah sangat besar sekali, dalam wujud pemberian laporan tentang keberadaan orang asing yang diketahui telah menyalah gunaan peruntukan visa.